

ABSTRAK

Taufiiqul Hakim (1191010080) : Relasi Antara Manusia dan Alam (Studi Deskriptif *Deep Ecology* Arne Naess)

Kerusakan lingkungan merupakan topik yang sering dibicarakan oleh berbagai kalangan di masyarakat. Dimulai pada tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Krisis ini sudah menyadarkan banyak orang untuk segera mengambil tindakan pelestarian terhadap alam maupun lingkungan. Banyak solusi atau upaya yang ditawarkan oleh para pemikir lingkungan mulai dari ide-ide atau teori, perubahan cara pandang dan gaya hidup, hingga kepada aksi nyata dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang pro terhadap lingkungan. Pada kajian tentang ini, konsep *Deep Ecology* yang dijadikan pertimbangan untuk mengambil langkah dalam pelestarian lingkungan yang dilakukan. Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui studi pustaka (*library research*). Dalam kajian analisis deskriptif terhadap teori *Deep Ecology* Naess, sebagai sumber penelitian utama dalam persoalan relasi antara manusia dan alam.

Dalam *Deep Ecology*, Naess melihat bahwa persoalan lingkungan yang terjadi saat ini diakibatkan karena kelirunya cara pandang manusia yang memposisikan dirinya di atas alam. Dalam teori Antroposentris, manusia memandang alam sebagai alat instrumen bagi pemenuhan kebutuhan manusia semata. Semua makhluk di alam dianggap tidak bernilai, nilai pada alam tergantung pada seberapa besar kegunaannya bagi manusia. Naess kemudian memperluas teori etika tersebut, untuk menjangkau etika kepada keseluruhan ekologis. Manusia bukan lagi menjadi subjek etika satu-satunya. Alam secara ekologis holistik merupakan subjek etika bagi Naess. Implikasi etisnya, manusia dituntut untuk menghargai dan menghormati alam.

Bagi Naess, teori *Deep Ecology* tidak boleh berhenti hanya pada sekedar pengetahuan dan teori dalam menanggapi persoalan lingkungan saja. Tetapi, harus diwujudkan dalam langkah aksi maupun gerakan. Dalam hal ini, kita bisa pelajari dari kearifan lokal ekologis maupun spiritual yang dimiliki pada setiap individu memaknai hidupnya. Perubahan paradigma ekologis ini harus segera diaplikasikan dalam gaya hidup yang sederhana dan selaras dengan alam, sehingga terwujudnya alam yang aman dan sejahtera.

Kata Kunci: *Deep Ecology*, Ekosentrism, Arne Naess.